

TINJAUAN YURIDIS NORMATIF TRANSAKSI PORNOGRAFI DALAM PERSPEKTIF PASAL 27 AYAT (1) UNDANG-UNDANG RI No. 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK DAN UNDANG-UNDANG RI No. 44 TAHUN 2008 TENTANG PORNOGRAFI

 Oleh: BIMA ADHYATMA (06400154)

Law

Dibuat: 2010-06-11 , dengan 6 file(s).

Keywords: Kata Kunci: transaksi pornografi, Internet

ABSTRAKSI

Dengan munculnya internet, muncul pula jenis kejahatan baru yang menggunakan atau menjadikan Internet sebagai tempat melakukan kejahatan, diantaranya adalah transaksi pornografi. Sebagian dari usaha di internet yang paling berhasil adalah mereka yang mengoperasikan situs-situs atau website porno.

Penelitian ini mengambil rumusan masalah: Bagaimana wujud atau bentuk pornografi yang masuk dalam pengertian transaksi elektronik dalam dunia maya (internet) dalam perspektif pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan yuridis eksploratif sebagai tambahan dalam teknik pengumpulan bahan hukumnya, yaitu berupa studi kepustakaan dan meng-eksplor internet. Bahan hukum dalam skripsi ini merupakan bahan pustaka yang dapat berupa buku-buku, makalah-makalah, jurnal, kitab undang-undang, surat kabar, situs internet, ensiklopedi dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang dikaji. Kemudian data dari hasil penelitian dianalisa secara kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa transaksi pornografi merupakan jenis kejahatan delik kesusilaan, karena di dalam transaksi pornografi yang menjadi objek transaksi berupa gambar, foto, tulisan, suara, gambar bergerak, kartun dan permainan (game) yang isinya memuat materi seksualitas atau sesuatu yang dapat membangkitkan hasrat seksual dan melanggar nilai-nilai kesusilaan dalam masyarakat. Wujud pornografi yang ditransaksikan atau dijadikan objek perdagangan yaitu berupa gambar, foto, tulisan, suara, gambar bergerak, kartun dan permainan (game) atau informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik

ABSTRACT

With the advent of the Internet, comes a new type of crime or menjadikan using the Internet as a place to commit a crime, including the trafficking of pornography. Some of the business on the Internet's most successful are those who operate websites or porn websites.

This study takes the problem statement: What form or forms of pornography that entered in terms of electronic transactions in the virtual world (Internet) in the perspective of Article 27 paragraph (1) of the Constitution of the Republic of Indonesia number 11 year 2008 about the Information and Electronic Transactions?

This study uses the method of normative juridical approach and juridical exploratory in addition

to legal materials collection techniques, namely a literature study and eksplor to the Internet. Legal material in this thesis is that library materials can be books, papers, journals, law books, newspapers, Internet sites, encyclopedias and other related issues that were examined. Then the data from research results are qualitatively analyzed.

The results of this study is that the transaction is a type of crime pornography offenses decency, for pornography in the transaction which is the object of transactions in the form of drawings, photographs, text, sound, moving images, cartoons and games (games) that it contains sexual material or something that can generate sexual desire and violate ethical values in society. Being pornography be transacted or the trade in objects of pictures, photos, writing, sound, moving images, cartoons and games (games) or the electronic information and / or electronic document